# Teacher-Centered vs. Student-Centered: Mana yang Lebih Efektif Tingkatkan Motivasi Siswa?

Category: LifeStyle
10 Desember 2024

**Prolite – Teacher-Centered vs. Student-Centered: Pendekatan pembelajaran seperti apa sih yang paling efektif? Fokus pada guru atau siswa? Yuk, simak ulasannya dan temukan jawabannya!**
Sebelum masuk ke pembahasan, coba bayangin ada dua kelas. Di kelas pertama, gurunya jadi pusat perhatian, guru menjelaskan materi dan siswa sibuk mencatat. Sementara di kelas kedua, siswa malah sibuk diskusi, presentasi, dan bikin proyek seru.

Nah, kedua kelas ini menggambarkan dua pendekatan belajar yang populer banget: **Teacher-Centered Learning** dan **Student-Centered Learning**.

Tapi, pendekatan mana ya yang lebih efektif buat memotivasi siswa? Apakah pembelajaran yang dipimpin guru bikin siswa

lebih fokus, atau malah pembelajaran berbasis siswa yang bikin mereka lebih semangat?

So, di artikel ini, kita bakal bahas dua pendekatan ini dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Yuk, simak!

# Apa Itu Teacher-Centered Learning?

Pendekatan **Teacher-Centered Learning** adalah gaya pembelajaran di mana **guru jadi pusat segalanya**. Guru bertugas menyampaikan informasi, memberikan arahan, dan memegang kendali penuh selama proses belajar.

## Karakteristik Teacher-Centered Learning:

- Guru sebagai **sumber utama pengetahuan**.
- Metode pembelajaran biasanya berupa ceramah, presentasi, atau penjelasan materi di depan kelas.
- Siswa cenderung pasif: mendengar, mencatat, dan menghafal.
- Penilaian fokus pada hasil, seperti nilai ujian atau tugas individu.

Pendekatan ini cocok banget buat siswa yang butuh struktur jelas, terutama untuk pelajaran dengan konsep kompleks. Tapi, apakah selalu efektif? Yuk, kita bahas pendekatan sebaliknya dulu!

# Apa Itu Student-Centered Learning?

Di sisi lain, pendekatan **Student-Centered Learning** lebih mengutamakan **peran aktif siswa** dalam proses belajar. Guru di sini lebih berfungsi sebagai fasilitator atau pendamping, sementara siswa didorong untuk mengeksplorasi, berpikir

kritis, dan menemukan solusi sendiri.

## Karakteristik Student-Centered Learning:

- Siswa jadi pusat pembelajaran: mereka bertanya, berdiskusi, dan menyelesaikan masalah.
- Guru membantu mengarahkan, bukan sekadar memberikan jawaban.
- Pembelajaran sering dilakukan lewat proyek, diskusi kelompok, atau simulasi.
- Penilaian lebih beragam, bisa dari proses belajar, hasil proyek, hingga kolaborasi.

Pendekatan ini bertujuan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu mereka merasa lebih “memiliki” atas apa yang mereka pelajari.

# Teacher-Centered vs. Student-Centered: Perbandingan Mendalam

Female High School Teacher Standing By Student Table Teaching Lesson

## 1. Proses Pembelajaran

- **Teacher-Centered:** Fokus pada penyampaian materi oleh guru, siswa lebih pasif.
- **Student-Centered:** Fokus pada eksplorasi dan interaksi, siswa jadi lebih aktif.

## 2. Peran Guru dan Siswa

- **Teacher-Centered:** Guru dominan, siswa mengikuti arahan.
- **Student-Centered:** Guru sebagai pendamping, siswa lebih mandiri.

### 3. Tujuan Pendidikan

- **Teacher-Centered:** Menekankan pemahaman konsep dengan cara tradisional.
- **Student-Centered:** Meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kerja tim, dan kreativitas.

## Keunggulan Student-Centered Learning: Rasa Memiliki terhadap Pembelajaran

Salah satu alasan pendekatan **Student-Centered Learning** sering dianggap lebih efektif adalah karena siswa merasa **lebih memiliki pembelajaran** mereka. Saat siswa diberi ruang untuk bertanya, berpendapat, dan memecahkan masalah, mereka jadi lebih terlibat dan termotivasi.

Misalnya, ketika siswa diberikan proyek untuk menyelesaikan masalah nyata, mereka cenderung merasa lebih bangga terhadap hasil kerjanya. Hal ini juga membantu mereka memahami bahwa belajar itu relevan dengan kehidupan nyata, bukan sekadar untuk nilai di rapor.

## Alasan Teacher-Centered Masih Dibutuhkan: Arahan yang Jelas

Meskipun pendekatan berbasis siswa terdengar ideal, pendekatan **Teacher-Centered Learning** tetap punya tempatnya. Siswa dengan gaya belajar tertentu, terutama yang membutuhkan struktur dan arahan jelas, seringkali lebih nyaman dengan pendekatan ini.

Contohnya, untuk pelajaran seperti matematika atau fisika, konsep dasar yang rumit kadang lebih mudah dipahami lewat penjelasan langsung dari guru. Selain itu, guru yang berpengalaman bisa membantu siswa fokus dengan memberikan metode yang terarah dan sistematis.

# Kombinasi Dua Pendekatan: Jalan Tengah yang Efektif

Jadi, mana yang lebih efektif? Jawabannya mungkin nggak sesederhana memilih satu pendekatan. **Kombinasi antara Teacher-Centered dan Student-Centered Learning** bisa jadi solusi terbaik.

- Di awal pembelajaran, guru bisa menggunakan pendekatan Teacher-Centered untuk menyampaikan konsep dasar.
- Setelah itu, siswa diajak berpartisipasi aktif lewat diskusi, proyek, atau tugas kolaboratif (Student-Centered).
- Pendekatan ini memastikan siswa memahami materi sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Dengan cara ini, motivasi siswa tetap terjaga, sementara mereka juga mendapatkan manfaat dari kedua pendekatan.

# Mana yang Lebih Efektif?

Pada akhirnya, nggak ada pendekatan yang benar-benar sempurna. Baik **Teacher-Centered** maupun **Student-Centered Learning** punya kelebihan masing-masing, tergantung situasi, jenis pelajaran, dan kebutuhan siswa.

Kalau kamu seorang guru, jangan takut mencoba pendekatan berbeda sesuai kebutuhan kelasmu. Dan buat siswa, jangan ragu untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Karena, pada akhirnya, motivasi belajar itu tumbuh dari dalam diri sendiri.

Yuk, terus belajar dengan semangat, apapun pendekatannya! 